BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Fiqih Ibadah dalam Kitab Sabilal Muhtadin pada Pembahasan *Thaharah* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari

   Pendidikan fiqih ibadah yang terkandung dalam Kitab *Sabilal Muhtadin* pada pembahsan *thaharah* diawali dengan materi air yang merupakan komponen utama dalam *thaharah*. Kitab *Sabilal Muhtadin* menjelaskan dengan detail mengenai air pada pembahasan *thaharah* sehingga masyarakat bisa memahami dengan menyeluruh dalam penggunaan air untuk bersuci dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Pendidikan Fiqih Ibadah dalam Kitab Sabilal Muhtadin pada Pembahasan *Thaharah* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari

   Tujuan pendidikan fiqih ibadah dalam Kitab *Sabilal Muhtadin* jika dipahami secara tersirat maka dapat ditemukan beberapa tujuan antara lain adalah memberikan pemahaman yang mendalam mengenai fiqih kepada masyarakat Kalimantan Selatan, membuka pandangan masyarakat Kalimantan Selatan tentang ibadah yang benar dalam agama Islam, memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat Kalimantan Selatan mengenai fiqih ibadah, menjawab persoalan masyarakat dalam menjalankan syariat Islam, menghapuskan kepercayaan-kepercayaan masyarakat yang bersifat takhayul.

3. Proses Pendidikan Fiqih Ibadah dalam Kitab Sabilal Muhtadin pada Pembahasan *Thaharah* karya Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari

Proses pendidikan fiqih ibadah dalam Kitab *Sabilal Muhtadin* dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku masyarakat yang sebelumnya masih dalam keadaan ketidaktahuan mengenai fiqih ibadah menjadi tahu setelah adanya Kitab *Sabilal Muhtadin*. Tentunya perubahan pada masyarakat tersebut diakibatkan adanya proses pendidikan yang dilakukan oleh Syekh Muhammad Aryad Al-Banjari melalui Kitab *Sabilal Muhtadin* yang berisi tentang fiqih ibadah.

B. Rekomendasi

Ada beberapa rekomendasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Para pembaca agar dapat memperluas wawasannya mengenai fiqih ibadah dengan membaca Kitab *Sabilal Muhtadin*.
2. Guru fiqih dapat mempelajari Kitab *Sabilal Muhtadin* dalam memperdalam dan memperluas wawasan dalam bidang fiqih.
3. Masyarakat agar selalu berpegang kepada ajaran Islam yang benar terutama pada masalah ibadah.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini untuk memperluas kajian mengenai Kitab *Sabilal Muhtadin*.